

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan pada bab IV dan merujuk pada rumusan masalah pada bab I, maka hasil penelitian tentang Evaluasi Program Asrama Tahfidz dalam Mewujudkan Generasi Penghafal Al-Qur'an serta *Tafaqquh fi al-Dîn* di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Latar Belakang Program Asrama Tahfidz

Tahap konteks program asrama tahfidz yang diteliti ialah semua aspek yang mendasari berdirinya program. Munculnya program Asrama Tahfidz diawali dari usulan salah satu Ustadz atau Guru di Madrasah Mu'allimin yang kemudian usulan tersebut diterima dan dilakukan rapat yang diikuti oleh pimpinan Madrasah dengan pertimbangan kesesuaian adanya asrama tahfidz dengan tujuan Madrasah Mu'allimin, adanya fasilitas asrama yang dapat dimanfaatkan serta adanya siswa yang berkeinginan kuat untuk menghafal Al-Qur'an sehingga program asrama tahfidz ini disahkan.

Program asrama tahfidz ini dikelola langsung oleh Pamong yang bertanggung jawab penuh terkait dinamika asrama tahfidz dan Musyrif sebagai pendamping yang langsung berinteraksi dengan para santri serta dalam bantuan dan pengawasan dari Direktur Madrasah Mu'allimin. Semua jadwal kegiatan atau agenda dalam program ini sudah berjalan dengan baik dan terpantau. Serta sosialisasi pemberitahuan terkait program yang dilakukan sudah menjangkau semua yang terlibat dalam program. Terkait pelaksanaan rapat tentang program, telah dilaksanakan oleh pimpinan meskipun peneliti masih belum sempurna

mendapatkan data waktu pastinya kapan rapat tersebut dilakukan. Maka bagian sejarah dan seluruh aspek berkaitan dengannya memiliki nilai **baik**.

2. Persiapan Program Asrama Tahfidz

Secara umum, berdasarkan data-data terkait dengan persiapan program asrama tahfidz meliputi beberapa cakupan kriteria sesuai dengan teori yaitu: menentukan sumberdaya, adanya komponen pendukung jalannya program, serta adanya fasilitas pendukung untuk mencapainya. Dibagian pembimbing program, terdapat dua bagian yaitu pemilihan pembimbing asrama tahfidz dan tugas asrama tahfidz yang kesemuanya telah berjalan dengan sistematis dan di tambah pula adanya orientasi untuk Pamong dan Musyrif sebagai pemantapan sumberdaya. Seleksi peserta telah berjalan sesuai dengan jalur seleksi yang telah ditetapkan. Fasilitas yang ada di asrama tahfidz telah mendukung program yang akan dijalankan. Dalam pendanaan sudah mencukupi untuk tetap berlangsungnya program serta sasaran program telah jelas sasarannya. Namun dibagian Pembimbing hanya terdapat satu Musyrif yang menangani lima puluh tiga siswa sehingga bagian ini masih perlu ditambahkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aspek persiapan program asrama tahfidz memiliki penilaian **cukup baik**.

3. Pelaksanaan Program Asrama Tahfidz

Berdasarkan data-data diatas yang berkaitan dengan aspek pelaksanaan program asrama tahfidz meliputi beberapa cakupan kriteria yaitu metode yang digunakan, media yang dimanfaatkan dan sistem penilaian dalam program. Dari segi metode yang digunakan dalam program asrama tahfidz dalam pelaksanaannya masing-masing siswa diberikan keleluasaan untuk memilih program yang telah diketahui dari berbagai macam program yang telah dirincikan, ini menunjukkan apa yang diharap telah terwujud. Dari segi media yang di sediakan telah mencakup

apa yang dibutuhkan bagi terlaksannya program. Selanjutnya dibagian Pembinaan, siswa yang melanggar peraturan akan diberikan dilakukan tindak lanjut pembinaan. Adapun dari segi penilaian, telah dilakukan penilaian yang sudah sesuai dengan dua pembagian program yaitu program *ziyadah* dan program *muroja'ah*, kesemuanya terkontrol baik oleh pembimbing. Sehingga dapat dikatakan bahwa aspek pelaksanaan program memiliki penilaian **baik**.

4. Keberhasilan Program Asrama Tahfidz

Keberhasilan program asrama tahfidz dapat diketahui melalui hasil dari dua variable yang telah tertera di judul peneliti. Dan pengambilan variable ini berdasarkan tujuan didirikannya asrama tahfidz. Kedua variable tersebut adalah Hafal Al-Qur'an dan *Tafaqquh fi al-Dîn*. Masing-masing variable mempunyai empat indikator yang telah peneliti jabarkan hasil penilaiannya, sehingga setiap variable pun memiliki kesimpulan sendiri. Dari hasil indikator Hafal Al-Qur'an tercatat 17% siswa ternilai kurang, 55% siswa ternilai cukup baik dan 28% siswa ternilai sangat baik. Sehingga pada aspek ini peneliti berikan nilai **cukup baik**. Dari hasil indikator *Tafaqquh fi al-Dîn* tercatat 13% siswa ternilai kurang, 53% siswa ternilai cukup baik dan 34% siswa ternilai sangat baik. Sehingga pada aspek ini peneliti berikan nilai **cukup baik**. Dengan demikian untuk keseluruhan dari semua aspek evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) maka program Asrama tahfidz di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta sudah berada pada kategori **Cukup Baik**.

B. Saran

Melihat hasil dari penelitian ini kemudia dibuktikan dengan sudah tercetaknya sejumlah siswa Mu'allimin yang hafal Al-Qur'an tiga puluh juz, maka program ini

layak dipertahankan dan dikembangkan lebih luas lagi jangkauannya. Namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu:

1. Pada sumberdaya manusia atau Musyrif, perlu adanya penambahan sehingga yang mendampingi siswa di asrama yang berjumlah lima puluh tiga tidak hanya satu Musyrif.
2. Pada bagian proses program, perlu adanya penambahan pembelajaran agama khusus di asrama sehingga hafalan siswa dapat terkoneksi dengan ilmu agama. Agar tercipta generasi hafal Al-Qur'an yang juga *Tafaqquh fi al-Dîn*.
3. Pada bagian pengembangan, perlu adanya asrama baru yang memuat seluruh siswa yang lolos seleksi yang tidak hanya terbatas lima puluh tiga siswa saja yang bisa bergabung di asrama tahfidz.

C. Penutup

Alhamdulillah Wa Syukurulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas limpahan Rahmat, Hidayah dan Nikmat-Nya. Sehingga karena-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini. Dalam karya tulis ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan, baik dalam hal penulisan, penyusunan, maupun pembahasannya. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna memperbaiki penulisan karya ilmiah ini.

Selanjutnya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya tulis ini. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya, dan terkhusus bagi peneliti.